Khotbah Minggu

14 November 2021

"WASPADALAH, JANGAN SESAT"

- Markus 13:1-8 -

Pdt. Dr. dr. Paul Choo – Sihombing

LATAR BELAKANG

- Yesus yang memberi tahu murid-murid-Nya bahwa bait suci yang indah di Yerusalem akan dihancurkan. Tentu saja bagi orang-orang Yahudi untuk mendengar itu, bagi murid-murid-Nya untuk mendengar itu adalah sesuatu yang tidak terpikirkan.
- Pada zaman Yesus bait itu dibangun oleh raja Herodes. Yang pertama dibangun oleh Salomo, kemudian yang kedua dibangun ketika mereka kembali dari pembuangan Babel, kita menyebutnya bait kedua. Bait suci ini sering disebut kuil Herodes. Semua dibangun di situs yang sama di Yerusalem. Itu masih ada di Israel.
- Raja Herodes membutuhkan waktu 46 tahun untuk membangun bait ini. Itu adalah salah satu keajaiban besar arsitektur, keajaiban dunia. Orang-orang datang dari seluruh dunia hanya untuk melihat bait suci ini, seperti objek wisata. Dan orang-orang Yahudi sangat bangga dengan bait suci ini.
- Bagi orang Yahudi itu bukan hanya rasa bangga tetapi juga bait suci tempat yang sama untuk menyembah selama seribu tahun lebih. Dan itu sangat berharga bagi orang Yahudi. Bahkan sejujurnya bait suci ini menjadi hampir seperti berhala bagi orang Yahudi, mereka lebih bangga dengan bait suci ini daripada Tuhan. Mata mereka lebih tertuju pada bait suci ini daripada pada Tuhan.
- Dan itu sangat normal, manusia yang sangat berdosa suka melihat sesuatu. Kita suka memegang berhala, melihat berhala daripada Tuhan. Nyatanya saat ini banyak orang Kristen yang menjadikan Gerejanya sebagai berhala karena Gereja tersebut sangat terkenal atau sangat besar. Mereka menjadikan pendeta jadi berhala mereka karena pendeta mereka sangat terkenal, bukan Tuhan yang jelas-jelas lebih terkenal dari segalanya.

PENJABARAN PERIKOP

- **Ayat 1** "Ketika Yesus keluar dari Bait Allah, seorang murid-Nya berkata kepada-Nya: "Guru, lihatlah betapa kokohnya batu-batu itu dan betapa megahnya gedung-gedung itu!"
    - Jadi Yesus ada di Bait Allah. Dia keluar dengan murid-murid, murid-murid berkata, "Yesus, bangunan ini sangat indah!"
    - Bangunan tersebut sebagian besar bagian luar dilapisi dengan emas. Jika di bawah sinar matahari sungguh menakjubkan. Bagian yang tidak dilapisi emas adalah marmer putih murni. Dan saat matahari menyinari batu marmer, bagian yang bukan emas tampak seperti salju. Jadi murid-murid ini begitu bangga dengan bangunan ini.
- **Ayat 2** "Lalu Yesus berkata kepadanya: "Kaulihat gedung-gedung yang hebat ini? Tidak satu batupun akan dibiarkan terletak di atas batu yang lain, semuanya akan diruntuhkan."
    - Yesus mengatakan hal yang mengejutkan. Dia mengatakan "Jangan lihat bangunan ini, akan tiba saatnya bahkan satu batu pun tidak akan berada di atas batu yang lain.
    - Sejarah memberi tahu kita, 40 tahun setelah Yesus mengucapkan kata-kata ini, orang-orang Romawi datang dan menyerang orang-orang Yahudi. Dan orang-orang Yahudi berlari ke bait suci untuk bersembunyi di dalam kuil. Mereka mengunci diri di dalam bait suci. Kemudian orang-orang Romawi membakar bait suci dengan orang-orang Yahudi di dalamnya.

- Saat mereka membakar bait suci, sebagian dari emas meleleh dan emas yang meleleh berada di antara batu yang dibangun. Jadi lelehan emas terjadi di antara dua batu, Anda tahu di antara dua batu ada celah kecil dan emas yang meleleh berada di antara keduanya.
- Jadi setelah Romawi menaklukkan Yerusalem dan orang-orang Yahudi mati. Mereka ingin mendapatkan emas itu, tetapi emas itu tidak ada lagi di luar. Karena telah meleleh dan masuk ke dalam di antara bebatuan. Jadi mereka benar-benar harus memisahkan batu satu dari yang lain untuk mendapatkan emas.
- Dan itulah yang Yesus katakana, “Lalu Yesus berkata kepadanya: "Kaulihat gedung-gedung yang hebat ini? Tidak satu batupun akan dibiarkan terletak di atas batu yang lain, semuanya akan diruntuhkan.” Kata-kata Yesus menjadi kenyataan dengan tepat. Yahudi tahu itu.

- **Ayat 3** " Ketika Yesus duduk di atas Bukit Zaitun, berhadapan dengan Bait Allah, Petrus, Yakobus, Yohanes dan Andreas bertanya sendirian kepada-Nya: "
  - Bukit zaitun adalah sebuah bukit kecil di seberang bait suci. Jadi jika Anda duduk di atas gunung zaitun, berdiri di sana, Anda dapat melihat bait suci dengan sangat jelas. Jadi Yesus ada di sana, Dia duduk di sana. Dan Dia mengajar murid-murid-Nya. Jadi murid-murid-Nya menanyakan pertanyaan ini kepada-Nya di ayat selanjutnya.
- **Ayat 4** "Katakanlah kepada kami, bilamanakah itu akan terjadi? (Yesus berkata “bait suci akan dihancurkan, tetapi kapan?) dan apakah tandanya, kalau semuanya itu akan sampai kepada kesudahannya."
  - Jadi para murid tahu bahwa Yesus mengatakan yang sebenarnya sehingga mereka bertanya kepada-Nya kapan? Tentu saja sulit bagi mereka untuk membayangkan hal ini akan terjadi. Tetapi Yesus selalu mengatakan kebenaran, dan mereka berkata kapan? Dan bagaimana kita tahu kapan hal-hal ini akan terjadi? Apakah besok? 1000 tahun kemudian?
- **Ayat 5** “Maka mulailah Yesus berkata kepada mereka: "Waspadalah supaya jangan ada orang yang menyesatkan kamu!"
  - Jangan disesatkan oleh guru-guru palsu. Salah satu bahaya kita sebagai orang Kristen adalah akan selalu ada guru-guru palsu.
  - Dan salah satu hal umum adalah kita sering disesatkan oleh guru-guru palsu karena kita tidak cukup tahu. Sangat mudah untuk membodohi seseorang yang hanya tahu sedikit. Seperti mudahnya untuk membodohi anak kecil misalnya, itu karena seorang anak tidak mengerti banyak hal. Lebih sulit untuk membodohi seseorang yang memiliki pengetahuan.
- **Ayat 6** “Akan datang banyak orang dengan memakai nama-Ku dan berkata: Akulah dia, dan mereka akan menyesatkan banyak orang.”
  - Siapakah orang-orang ini yang akan menyesatkan orang-orang Kristen? Orang-orang yang mengaku sebagai Yesus. Akan ada banyak. Ada banyak Mesias palsu sebelumnya yang mengaku sebagai Yesus. Mungkin tidak begitu banyak di Indonesia tapi di negara lain seperti Filipina ada orang yang masih menganggap dirinya Yesus.
  - Tentu saja ketika kita melihat orang-orang mulai melakukan mukjizat dan semua orang memandang mereka dan suatu hari mereka akan berkata, “Saya adalah Yesus! Saya datang kembali." Dan banyak pengikutnya akan disesatkan oleh mereka.
  - Jadi yang nomor satu, berhati-hatilah terhadap guru-guru palsu. Ini akan menipu Anda. Jadi cara terbaik untuk melindungi diri sendiri adalah dengan mengetahui firman Tuhan.
- **Ayat 7** “Dan apabila kamu mendengar deru perang atau kabar-kabar tentang perang, janganlah kamu gelisah. Semuanya itu harus terjadi, tetapi itu belum kesudahannya.”
  - Tanda lain, Yesus berkata “akan ada perang, banyak perang.”
  - Tetapi apakah itu berarti "kalau ada perang dan Yesus langsung akan datang." Belum! akan ada lebih banyak perang, lebih banyak masalah, pertempuran di mana-mana. Tapi itu belum akhir, itu hanya mempersiapkan untuk akhir.
- **Ayat 8** “Sebab bangsa akan bangkit melawan bangsa dan kerajaan melawan kerajaan. Akan terjadi gempa bumi di berbagai tempat, (jadi semakin banyak gempa bumi, tsunami dan letusan gunung berapi, masalah di bumi) dan akan ada kelaparan (orang-orang akan kelaparan, jutaan orang akan mati kelaparan). Semua itu barulah permulaan penderitaan (seperti sakit melahirkan) menjelang zaman baru.”
  - Ini belum berakhir. Ini seperti sakit melahirkan. Apakah yang di maksud: seperti sakit melahirkan?

Ketika seorang wanita akan melahirkan sebelum bayinya keluar ada kontraksi di perut. Kadang bisa cukup lama, mungkin seharian kontraksi. Dan kemudian tiba-tiba rasa sakit saat melahirkan datang dan bayinya keluar. Jadi semua yang akan menggambarkan perang-perang ini, kedatangan nabi-nabi palsu ini, gempa bumi, kelaparan, semua ini memberitahu kita "bersiaplah untuk kedatangan Tuhan."

  - Jadi jika ini bukan tanda-tanda sebelum kedatangan-Nya, jadi apakah tanda-tandanya?

- **Tambahan ayat 9** "Tetapi kamu ini, hati-hatilah! Kamu akan diserahkan kepada majelis agama dan kamu akan dipukul di rumah ibadat dan kamu akan dihadapkan ke muka penguasa-penguasa dan raja-raja karena Aku, sebagai kesaksian bagi mereka."
  - Salah satu caranya adalah persekusi. Anda orang Kristen akan dianiaya. Dan itu berarti lebih dekat ke akhir zaman.
- **Tambahan ayat 10** sangat menarik "Tetapi Injil harus diberitakan dahulu kepada semua bangsa."
  - Jadi bagaimana Anda tahu kapan akhir itu benar-benar akan datang?
    Yakni ketika Injil diberitakan ke seluruh dunia.
  - Saya percaya dari ribuan hingga ribuan tahun sejak Kristus mati, banyak orang belum pernah mendengar Injil. Tapi tahukah Anda sekarang, dengan internet bahkan orang-orang di tempat terjauh di mana tidak ada misionaris yang menjangkau karena terlalu jauh atau karena itu adalah bagian dari agama lain di mana mereka menentang orang Kristen atau mungkin negara komunis. Namun Injil sudah dapat didengar di mana-mana karena internet ada di mana-mana.

KESIMPULAN

- Saya pikir kita sudah mendekati akhir karena tanda di ayat 10 adalah "Tetapi Injil harus diberitakan dahulu kepada semua bangsa."
- Jadi saya percaya kita sudah mendekati akhir, dekat dengan kedatangan Kristus yang kedua kali.
- Pertanyaan sekarang:
  1. Apakah Anda siap ketika Kristus datang?
  2. Jika Kristus datang apa yang akan Anda katakan? Apakah Anda siap?
- Banyak orang mengatakan bagaimana harus siap? Mudah! Percayalah pada apa yang telah Dia lakukan untuk Anda.
- Saya siap untuk kedatangan Tuhan. Apakah karena saya lebih baik dari Anda? Tidak! Tetapi saya telah mempercayai orang yang begitu baik, Yesus. Ketika Tuhan datang dan saya harus berdiri di hadapan Tuhan, saya dapat mengatakan "saya orang berdosa. Semua orang telah berbuat dosa. Setiap manusia adalah pendosa. Tapi saya percaya Yesus yang menghapus semua dosa saya. Dan Dia berjanji kepada saya bahwa siapa pun yang percaya kepada-Nya tidak akan binasa tetapi memiliki hidup yang kekal.

Akhir akan datang. Yesus akan datang. Apakah Anda siap? Saya siap! Anda juga bisa! Lihatlah salib dan ingat apa yang Yesus lakukan untuk Anda di sana. Jangan hanya sekedar tahu, tapi percaya secara pribadi, terima Yesus dan katakan "Yesus aku percaya Engkau sebagai Juruselamatku."

Tuhan memberkati Anda!